BAB VI

PENUTUP

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai upaya guru Fiqih dalam Peningkatan Peribadatan siswa di Ma Al-Huda maka penulis dapat mengambil garis kesimpulan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Upaya yang dilakukan guru Fiqih dalam peningkatan peribadatan siswa yang pertama dengan pemberian teladan atau contoh, yang kedua pembiasaan dan pemberian motivasi.
2. Faktor yang mendukung sarana dan prasarananya sudah tercukupi sehingga dapat memperlancar untuk melakukan kegiatan peribadatan siswa di Ma Al-Huda dan guru selalu menikuti kegiatan sholat berjamaah.
3. Faktor yang menghambat

   Karena Al-Huda merupakan sebuah lembaga maka dalam hal ini harus saling bertoleransi antara lembaga yang satu dengan lembaga yang lain. Agar dalam kegiatan peribadatan dapat berjalan dengan lancar.

B. Saran

Berikut ini merupakan pemikiran atau saran peneliti tentang beberapa hal yang bersifat kondusif demi keberhasilan dalam

menanamkan peningkatan peribadatan siswa dalam sholat Berjama'ah, yaitu :

1. Bagi penulis, untuk mencapai hasil yang maksimal dalam penanaman pembiasaan sholat berjama'ah siswa hendaknya penulis lebih jeli dan teliti lagi dalam melihat permasalahan di selitar supaya hasilnya lebih maksimal dan juga bagus.
2. Bagi guru, untuk mencapai hasil yang maksimal dalam peningkatan peribadatan siswa dengan sholat berjamaah hendaknya guru melakukan kerja sama dengan guru maupun-pihak-pihak terkait dalam pengelolaan pendidikan dalam lembaga tersebut. Bahwa pembiasaan sholat berjamaah bukanlah sekedar materi saja tetapi juga mempraktikannya, memberi figur kepada siswa agar yang sebelumnya pembiasaan menjadi kebiasaan yang di lakukan berulang-ulang.
3. Bagi siswa, di harapkan agar lebih meningkatkan ibadahnya baik ibadah maupun wajib untuk melatih agar terbiasa untuk menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari. terutama untuk menjalankan sholat fardhu lima waktu hendaknya dengan rajin dan senantiasa patuh kepada orang tuanya dan juga guru.